



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian adalah gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian yang berisi mengenai uraian cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Lalu, terdapat variabel penelitian yang merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel penelitian yang dipilih tersebut.

Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yaitu bagaimana penjabaran usaha peneliti dalam mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan serta bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya yang akan dibahas adalah teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi yang dijadikan anggota sampel dalam penelitian. Pada bagian akhir, penulis akan membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian disertai rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data sampel penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun (2018-2020). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2020.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:147-152), terdapat delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian terdiri dari studi eksploratif (*exploratory studies*) dan studi formal (*formalized study*). Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk melakukan uji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang ada.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu: Pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi (*communication study*). Pengamatan (*monitoring*) adalah studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari objek yang diteliti. Sementara pada studi komunikasi (*communication study*), peneliti memberikan pertanyaan pada subjek penelitian dan mengumpulkan respons mereka berdasarkan makna personal atau umum. Penelitian ini termasuk dalam pengamatan (*monitoring*), karena penelitian ini menggunakan data dari dokumen dan informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2018 sampai 2020, dan kemudian diolah untuk mendapat sebuah kesimpulan, tanpa melakukan usaha untuk mengubah respons yang di dapat.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Kontrol peneliti terhadap variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *experiment* dan *ex post facto*. Dalam *experiment*, peneliti berusaha untuk mengontrol atau bahkan memanipulasi variabel dalam studi. Pemanipulasian ini dapat menyebabkan perubahan pada variabel atau menjaga konsistensi tujuan penelitian. Sedangkan dalam *ex post facto*, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Kontrol penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, karena dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, dan hanya dapat melaporkan apa yang telah atau sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan studi dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu: studi pelaporan (*reporting study*), deskriptif (*descriptive*), kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) dan kausal prediktif (*causal-predictive*). Penelitian ini dapat dikategorikan dalam studi kausal prediktif, karena berusaha untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel tetap konstan.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dapat dibagi menjadi dua, yaitu: studi *cross sectional* dan studi longitudinal (*longitudinal studies*). Studi *cross sectional* dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu, sedangkan studi longitudinal dilakukan berulang pada waktu yang lebih panjang. Berdasarkan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimensi waktu, penelitian ini adalah gabungan dari penelitian *cross sectional* dan longitudinal. Hal ini terjadi karena penelitian ini memakai data dari beberapa perusahaan dalam suatu periode tertentu, yaitu 2018 hingga 2020, dengan satu waktu tertentu, yaitu laporan keuangan per 31 Desember.

Cakupan Topik

Cakupan topik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: studi statistik (*statistical studies*) dan studi kasus (*case studies*). Berdasarkan cakupan topiknya, penelitian ini dapat dikategorikan dalam studi statistik (*statistical studies*) yang didesain untuk cakupan yang lebih luas, bukan lebih mendalam, studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: lingkungan aktual (kondisi lapangan-*field conditions*) dan lingkungan yang direayasa atau dimanipulasi (kondisi laboratorium-*laboratory conditions*). Berdasarkan lingkungan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam lingkungan aktual (kondisi lapangan-*field conditions*), karena data yang digunakan adalah data yang berada di lingkungan perusahaan.

Kesadaran Persepsi Partisipan

Ketika orang-orang dalam lingkungan studi yang disamarkan merasa penelitian sedang dilakukan, kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data sekunder

6. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

8. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipasi dalam rutinitas sehari-harinya.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Tax Avoidance* (Y), Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), Likuiditas (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), *Political Connection* (X_5).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen biasa disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *dummy Current Effective Tax Rate* (ETR) berdasarkan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Indikator yang digunakan untuk pengukuran variabel dependen dalam bentuk *dummy* ETR adalah beban pajak penghasilan kini perusahaan dengan laba sebelum pajak perusahaan. Beban pajak kini dan laba sebelum pajak didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Dalam penelitian ini, *tax avoidance* diukur menggunakan variabel *dummy* yang dilihat dari persentase nilai *current effective tax rate* (ETR). Jika perusahaan terindikasi melakukan *tax avoidance* maka akan dilambangkan dengan angka 1 (satu) di mana persentase ETR dibawah 25% untuk laporan keuangan tahun 2018-2019 dan 22% untuk laporan keuangan tahun 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya, jika perusahaan tidak terindikasi melakukan *tax avoidance* maka akan dilambangkan dengan angka nol (0), yang artinya persentase ETR berada diatas 25% untuk laporan keuangan tahun 2018-2019 dan 22% untuk laporan keuangan tahun 2020. Ketentuan tarif ini berdasarkan PP Nomor 36 Tahun 2017 Pasal 14 Ayat (1) dan PP Nomor 30 Tahun 2020 Pasal 2. *Current effective tax rate* (ETR) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hanlon et al., 2010):

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban pajak kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), Likuiditas (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), *Political Connection* (X_5):

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Asset* (ROA). Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu perusahaan mencerminkan semakin efisien aktiva yang digunakan dan menghasilkan laba yang lebih besar. Sebaliknya, *Return on Asset* (ROA) yang negatif mencerminkan perusahaan mengalami kerugian dalam laporan keuangannya. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam oleh pemegang saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maupun kreditur, sehingga profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Hanafi & Halim (2016:81):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Leverage (X₂)

Leverage menggambarkan sumber dana perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal sehingga *leverage* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:155-162):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Likuiditas (X₃)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Adel et al. (2017) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kesanggupan melunaskan kewajiban jangka pendek perusahaan, karena rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar perusahaan dalam menutup utang jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

d. Kepemilikan Manajerial (X₄)

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat



kepemilikan saham manajerial maka semakin besar pengaruhnya terhadap hak *voting* yang membuat manajer berada dalam posisi kuat mengendalikan perusahaan. Menurut Setianti (2019) kepemilikan manajerial dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

e. Political Connection (X₅)

Political connection atau koneksi politik merupakan suatu kondisi di mana terjalin hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam hal politik yang dapat dipergunakan untuk mencapai hal tertentu yang memberi keuntungan pada kedua belah pihak (Santika, 2020). Perusahaan dikatakan memiliki koneksi politik jika paling kurang satu pemegang saham utama atau satu dari pimpinan (CEO, presiden direktur, wakil presiden direktur, kepala bagian atau sekretaris) merupakan anggota parlemen, menteri, atau memiliki hubungan dekat dengan tokoh atau partai politik. Dalam penelitian ini untuk menentukan adanya koneksi politik dalam perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian.
- (2) Dewan komisaris dan dewan direksi di perusahaan yang pernah menjabat di pemerintahan atau partai politik.
- (3) Dewan komisaris dan dewan direksi di perusahaan merupakan politisi yang memiliki afiliasi dengan partai politik.



(4) Dewan komisaris dan dewan direksi di perusahaan memiliki hubungan keluarga dengan tokoh politik.

Jadi dapat dikatakan jika dalam suatu perusahaan terdapat anggota dewan komisaris maupun dewan direksi yang pernah menjabat di kementerian, TNI, Jenderal, polisi, berhubungan keluarga dengan tokoh politik dan sebagainya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut terkoneksi politik.

Political connection dapat diukur menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* atau tiruan adalah variabel yang memiliki dua tingkat yang jelas atau lebih, yang dikodekan dengan 0 (nol) atau 1. Variabel *dummy* membuat kita dapat menggunakan variabel nominal atau ordinal sebagai variabel bebas (independen) untuk menjelaskan, memahami, atau memprediksi variabel terikat atau dependen. Perusahaan yang terindikasi memiliki koneksi politik dinyatakan dengan angka 1, sedangkan perusahaan yang tidak terindikasi memiliki koneksi politik dinyatakan dengan angka 0 (nol).

POL = 1 : Jika ada koneksi politik dalam perusahaan

0 : Jika tidak ada koneksi politik dalam perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi	Skala
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Dummy</i> ; 1 = Menghindar Pajak 0 = Tidak Menghindar Pajak	Nominal
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Likuiditas (X3)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X4)	$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Jumlah\ saham\ manajerial}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$	Rasio
<i>Political Connection</i> (X5)	<i>Dummy</i> ; 1 = Terkoneksi Politik 0 = Tidak Terkoneksi Politik	Nominal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder yang dimaksud berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengumpulan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *listing* dan mengalami *delisting* selama periode pengamatan untuk mengurangi bias kelengkapan data.
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba berturut-turut selama periode penelitian.
5. Perusahaan manufaktur yang datanya lengkap tersedia yaitu pelaporan sampai dengan 31 Desember untuk kebutuhan analisis serta mengurangi bias ketepatan data yang diolah.
6. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan saham manajemen berturut-turut selama periode pengamatan (2018-2020).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2018-2020	203
Perusahaan manufaktur yang baru <i>listing</i> dan <i>delisting</i> selama periode pengamatan	(45)
Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya menggunakan mata uang selain Rupiah	(30)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada periode pengamatan	(50)
Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap selama periode pengamatan	(17)



Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kepemilikan saham manajemen pada periode pengamatan	(26)
Total Perusahaan	35
Periode Penelitian	3 Tahun
Jumlah sampel yang dapat dipakai	105

C Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dibuat, maka diperlukan teknik analisis data yang tepat. Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 25 sebagai alat untuk mengolah data. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) dan Matriks Klasifikasi (Ghozali, 2018:332-334).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Imam Ghozali (2018:19) memberikan gambaran bahwa statistik deskriptif atau deskripsi adalah suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Kurtosis dan *skewness* digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Nilai kurtosis dan *skewness* yang semakin mendekati 0 (nol) menjelaskan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling Data)

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu, pengujian ini disebut *comparing two regression*:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



the dummy variable approach. Uji ini dilakukan karena data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan time series (*pooling*) Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk menentukan apakah *pooling* data penelitian dapat dilakukan atau tidak. Kriteria dalam uji kesamaan koefisien ini, yaitu:

- a. Jika Sig. $<0,05$, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data harus dilakukan pertahun.
- b. Jika Sig. $>0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian sebanyak 1 kali uji.

Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen sehingga tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya. Penelitian ini menggunakan variabel dependen non metrik (kategori) yaitu penghindaran pajak, dengan kategori:

1 = Perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak.

0 = Perusahaan tidak terindikasi melakukan penghindaran pajak.

Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel metrik dan non metrik, antara lain: profitabilitas,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan *political connection* (1 = perusahaan terkoneksi politik, 0 = perusahaan tidak terkoneksi politik). Dengan kondisi tersebut penelitian ini memenuhi kondisi teknik analisis regresi logistik. Oleh sebab itu pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi logistik sebagai berikut:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit ini adalah (Ghozali, 2018:332):

Ho : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

Ha : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis diatas jelas bahwa tidak menolak hipotesis nol (0) agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ awal dengan $-2LL$ pada langkah berikutnya. Jika nilai $-2LL$ *block number* = 0 lebih besar dari nilai $-2LL$ *block number* = 1. Maka penurunan *likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

b. Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients*

Omnibus tests of model coefficients merupakan uji statistik untuk menentukan model. Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen memengaruhi variabel dependen. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen memengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada *multiple regression*. Nilai *Nagelkerke's R Square* yang kecil (mendekati nol) menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai *Nagelkerke's R Square* yang besar (mendekati satu) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018:333).



d. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Dalam Ghozali (2018:333) kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Jadi hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) $\leq 0,05$ (nilai signifikansi) maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) $\geq 0,05$ (nilai signifikansi) maka H_0 diterima

e. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penghindaran pajak dilakukan dalam perusahaan. Dalam tabel 2 x 2 terhitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Pada model yang sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika model logistik mempunyai varian yang sama (homoskedastisitas), maka prosentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2018:334). Tabel klasifikasi ini menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

f. Uji Wald

Uji *wald* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai *uji wald*, tingkat signifikansinya adalah sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p-value > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

4. Model Persamaan Regresi Logistik

Dengan demikian persamaan model regresi logistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{ETR}{1-ETR} \right) = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 KM + \beta_5 PC + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR : Variabel *dummy*, kode 1 (satu) untuk perusahaan yang terindikasi melakukan penghindaran pajak, kode 0 (nol) untuk yang tidak

ROA	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
CR	: Likuiditas
KM	: Kepemilikan Manajerial
PC	: Variabel <i>dummy</i> , kode 1 (satu) untuk perusahaan yang terkoneksi politik, kode 0 (nol) untuk yang tidak
β_0	: Konstanta
$\beta_1- \beta_5$: Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel
ε	: <i>Error Term</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

